

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kampung Tempe Sukomanunggal adalah sebuah kampung yang terletak di RT 02/03 Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disini adalah sebagai penghasil tempe. Masyarakat disini juga telah menciptakan variasi hasil tempe mereka menjadi produk tempe lainnya yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi seperti misalnya dijadikan keripik tempe. Mengingat di Surabaya masih sangat sedikit masyarakat yang menghasilkan keripik tempe menyebabkan Kampung Sukomanunggal ini diangkat oleh pemerintah setempat sebagai Kampung Keripik Tempe.

Jumlah pengrajin Kampung Tempe Sukomanunggal sebanyak 15 yang melingkupi pengrajin tempe olahan dan tempe mentah. Produksi rata-rata perhari mencapai 50 kg kedelai, dengan harga kedelai perkilo Rp.17.750,-. Omset penjualan tempe perhari rata-rata Rp.400.000 - Rp.500.000. Kampung Tempe Sukomanunggal ini pun telah ada dan berproduksi sejak tahun 1970 dan hingga kini telah berada pada generasi yang ke-3. Variasi produk keripik tempe yang dihasilkan, diantaranya rasa original, pedas, udang dan lain-lain.

Kampung Tempe Sukomanunggal termasuk dalam Program 10 Kampung Usaha Unggulan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya dengan pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis komoditi Keripik Tempe. Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin seperti daya saing di pasar lokal dan regional rendah dan tingginya harga bahan baku kedelai. Berbagai kegiatan telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya dalam upaya mengembangkan UMK Keripik Tempe di Sukomanunggal, diantaranya melakukan standarisasi produk, hibah peralatan industri, kemudahan ijin usaha, dan peminjaman modal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian pemberdayaan industri kecil dan menengah di Kampung Tempe Sukomanunggal sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian sehingga tercipta industri yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri nasional, berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja serta dapat menghasilkan barang dan jasa industri untuk dapat ekspor (Rachmawati et al., 2015).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe?
- b. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe?
- c. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe.
- b. Mengetahui peran pemerintah terhadap pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe.
- c. Mengetahui strategi pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah
Sebagai pengarah mengenai peran masyarakat terhadap pengembangan ekonomi lokal
- b. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai pengembangan ekonomi lokal Kampung Tempe Sukomanunggal
- c. Bagi akademik

Sebagai pengembangan materi perkuliahan khususnya mata kuliah Perencanaan Wilayah dan Sistem Sosial Perkotaan

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang Lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

a. Ruang Lingkup Spasial

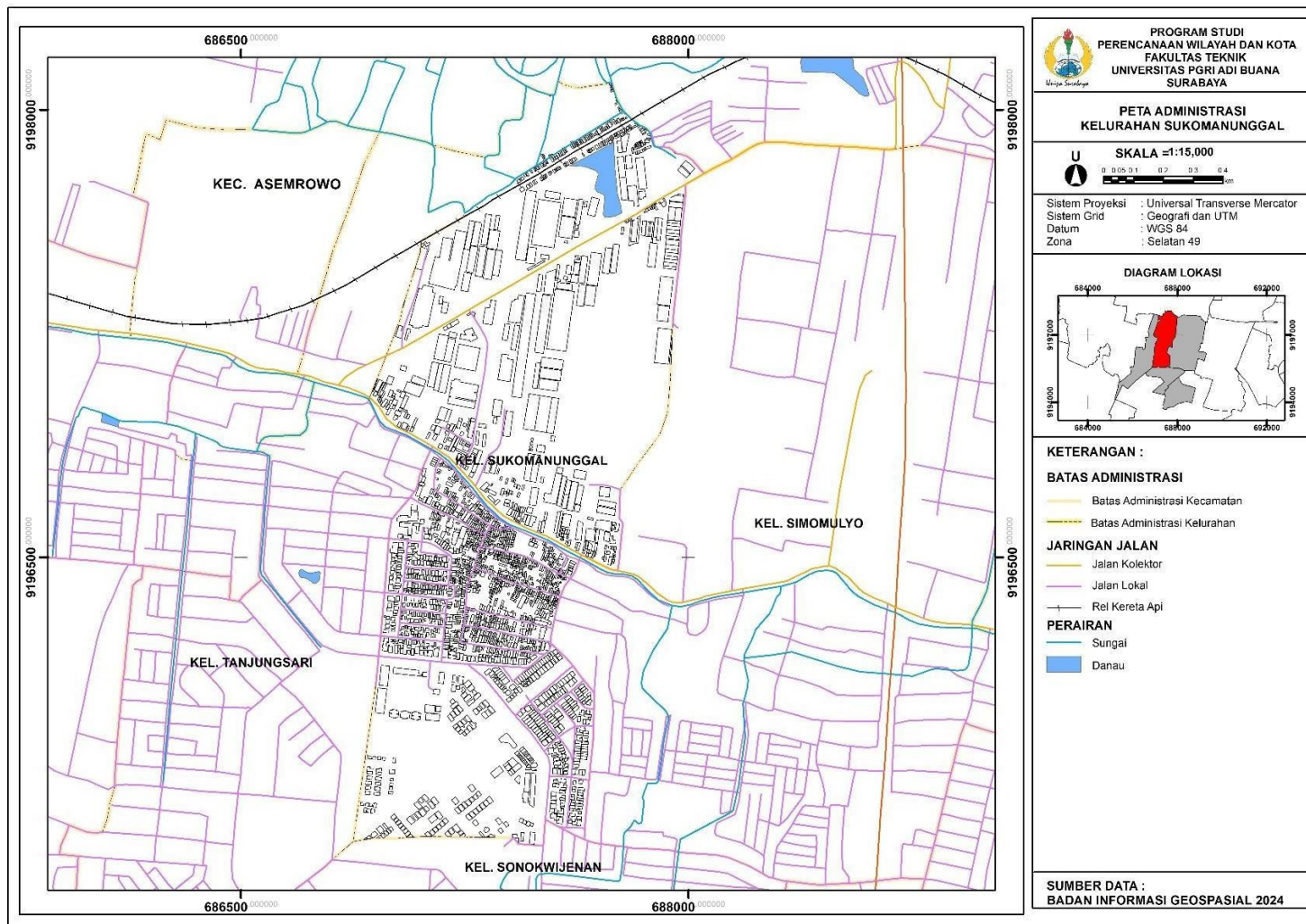
Batas administrasi Kelurahan Sukomanunggal sebagai berikut: (Gambar 1)

Sebelah utara : Kelurahan Asemrowo
Sebelah timur : Kelurahan Simomulyo Baru
Sebelah selatan : Kelurahan Pradah Kalikendal
Sebelah barat : Kelurahan Tanjungsari

b. Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup subtansi dalam penelitian ini adalah :

- a. Peran masyarakat: (Nikmah, 2020)
 1. Pemanfaatan SDM lokal
 2. Kapasitas tenaga lokal
- b. Peran pemerintah: (Chalim, 2022)
 1. Tenaga pendamping
 2. Fasilitas
- c. Strategi pengembangan ekonomi lokal: (Nikmah, 2020)
 1. Karakteristik
 2. Peran masyarakat
 3. Peran pemerintah



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kelurahan Sukomanunggal